

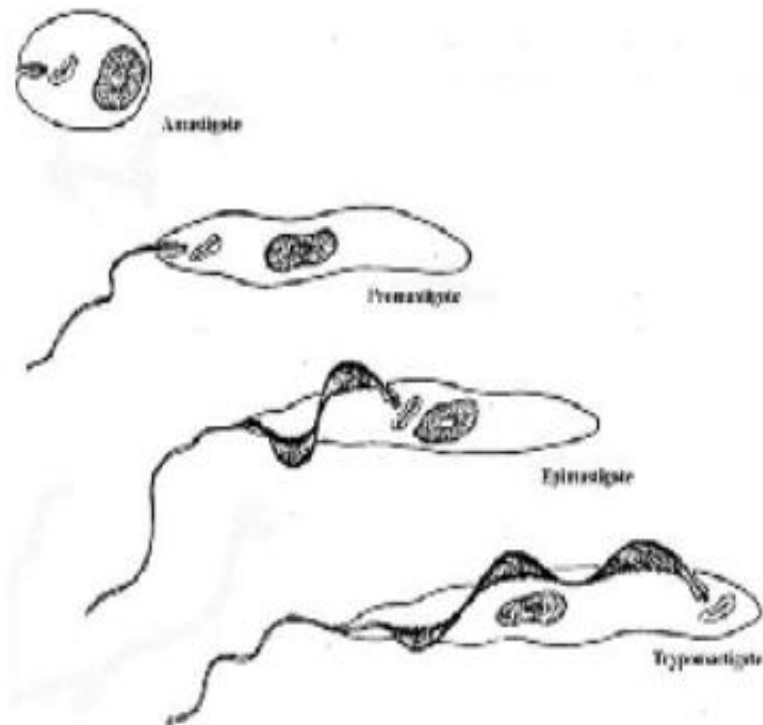
PROTOZOA PADA DARAH DAN JARINGAN TUBUH MANUSIA

Dr. JATNITA PARAMA TJITA, M.BIOMED

PROTOZOA JARINGAN PENYEBAB PENYAKIT PADA MANUSIA

- ▶ Genus *Trichomonas*. Taksonomi, Hospes, dan nama penyakit *Trichomonas vaginalis* merupakan protozoa dari super-class *mastigophora*, class *Zoomastigophora*, ordo *Tricomonadin* dan famili *Trichomonadidae*.
- ▶ Famili *trichomonadidae* (dengan genus *trichomonas* dan *pentatrachomonas*) dan *tritrichomonadinae*. Manusia merupakan hospes parasit ini. Parasit ini menyebabkan trikomoniasis vagina dan prostatitis pada pria. b. Morfologi Protozoa ini berbentuk oval, panjang 4–32 μm dan lebar 2,4–14

- ▶ Kondisi lingkungan yang konstan dengan temperature sekitar 35–37°C, pH antara 4,9 dan 7,5 dan sangat baik pertumbuhannya pada pH berkisar 5,5 dan 6. sangat sensitive terhadap tekanan osmotik dan kelembaban lingkungan.
- ▶ Protozoa ini akan cepat mati. Sangat sensitive terhadap tekanan osmotik dan kelembaban lingkungan. Protozoa ini akan cepat mati bila diletakkan di air atau dikeringkan. Pria yang mengandung *Trichomonas vaginalis* sebagian besar asimtomatik dan



Gambar 3. Stadium daur hidup genus Leishmania dan Trypanosoma

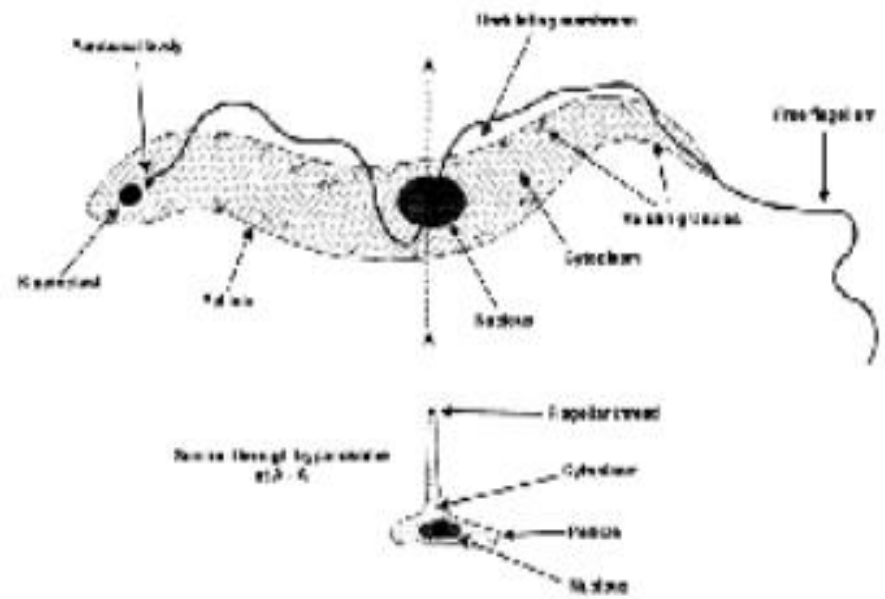
Genus Leishmania

- ▶ A. Klasifikasi dan hospes Pada genus Leishmania, hanya ada tiga spesies penting bagi manusia yaitu :
- ▶ 1) Leishmania donovani yang menyebabkan leishmaniasis visceral atau kala azar,
- ▶ 2) Leishmania tropica yang menyebabkan leishmaniasis kulit atau "oriental sore" dan
- ▶ 3) Leishmania braziliensis yang menyebabkan leishmaniasis mukokutan. Manusia sebagai hospes definitif parasit ini dan lalat Phlebotomus sebagai hospes perantara

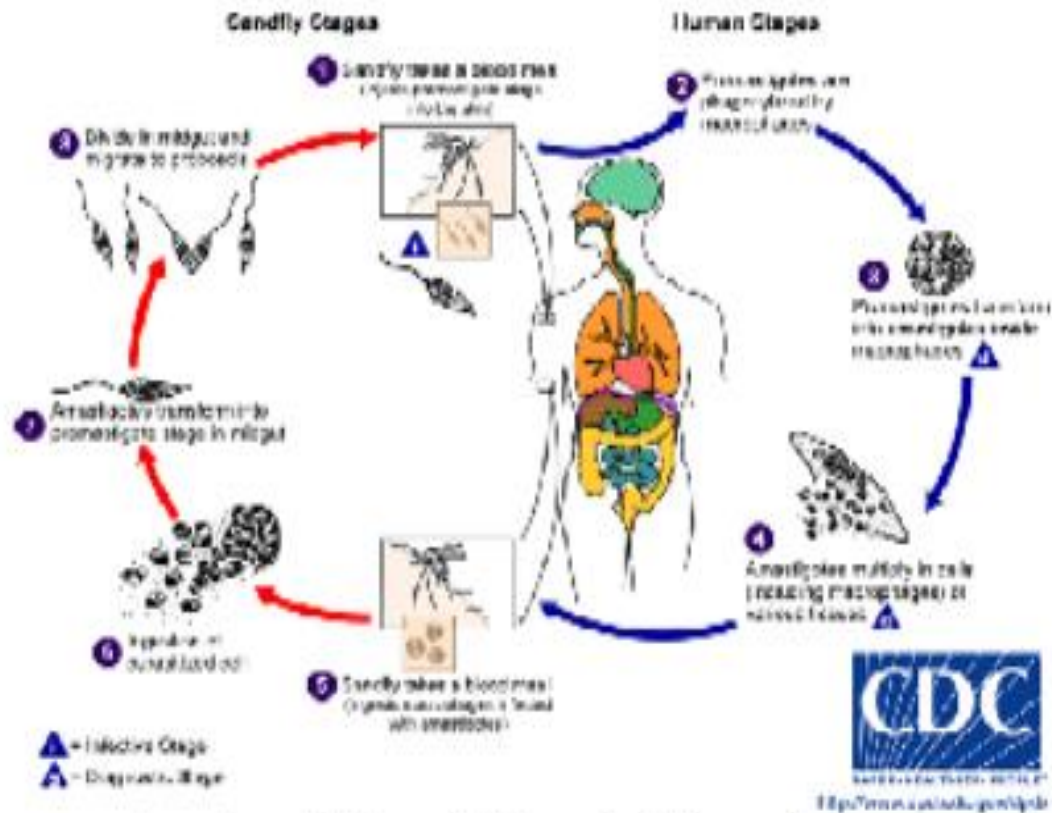
B. Morfologi dan daur hidup Genus *Leishmania* mempunyai dua stadium yaitu:

a) Stadium amastigot atau stadium leishmania yang terdapat pada manusia

b) Stadium promastigot atau stadium leptomonas yang terdapat pada hospes perantara (lalat *Phlebotomus*)



Gambar 4. Gambar stadium promastigot



Gambar 5. Daur hidup leishmania

- ▶ a. Melalui pemeriksaan mikroskopis Hampir sebagian besar parasit darah, traktus urinarius dan genital dan jaringan lainnya dapat dideteksi secara mikroskopis dengan preparat yang diwarnai dengan pewarnaan khusus maupun tidak baik secara langsung maupun dengan konsentrasi tertentu.
- ▶ b. Melalui teknik kultur Hanya sebagian kecil infeksi parasit yang didiagnosis secara rutin dengan teknik kultur

c. Melalui imunodiagnosis Dengan semakin berkembangnya reagen yang lebih spesifik dan sensitive, teknik imunodiagnostik menjadi semakin banyak digunakan untuk diagnosis dan untuk penelitian control penyakit parasit. Berikut beberapa spesimen yang digunakan untuk identifikasi pa

▶ TERIMAKASIH